

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Karyawan merupakan bagian terpenting bagi sebuah perusahaan untuk terus berkembang, perusahaan akan terus berkembang dengan baik tentunya dipengaruhi oleh Kompetensi kinerja karyawan yang baik dalam perusahaan. Peningkatan kinerja karyawan merupakan poin penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, Untuk menghargai loyalitas karyawan yang memiliki kinerja yang baik perusahaan akan memberikan sebuah Reward atas kerja keras yang telah dicapai oleh karyawannya dalam periode yang telah ditentukan, hal itu dilakukan untuk mendorong peningkatan kinerja semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk memajukan perusahaan. Namun perusahaan tidak bisa memberikan Reward kepada semua karyawan karena keterbatasan keuangan perusahaan, karena itu perusahaan akan memilih karyawan yang memiliki kinerja terbaik di perusahaan. Penentuan karyawan terbaik tidak dilakukan dengan cara ditunjuk langsung oleh pimpinan secara pribadi namun harus dinilai secara adil dari aspek-aspek yang dinilai secara menyeluruh.

Namun kendala pada PT.Griya Tarsindo Permai yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang barang dan jasa yang telah berdiri sejak 12 maret 2015 adalah dalam pemilihan karyawan terbaiknya. Penentuan karyawan terbaik masih dalam sistem manual sehingga unsur subyektifitas sangat tinggi, sehingga karyawan sering mengeluhkan hasil dari keputusan-keputusan pemilihan karyawan tersebut, dikarenakan ketidak terbuka dan objektifitas yang jelas dalam penilaian kinerja karyawan sering menjadikan komunikasi yang buruk antara sesama karyawan ataupun bawahan dan atasannya. Hal ini dikarenakan tidak adanya tolak ukur jelas dalam penilaian karyawan, keterbukaan dan objektifitas penilaian dirasa sangat penting dalam mengukur kinerja setiap karyawan. selain itu karena jumlah karyawan yang relatif cukup banyak membuat waktu penentuan karyawan menjadi lebih lama dan tidak terbuka.

Metode saw, metode logika fuzzy, metode analytical hierarch process(AHP) adalah beberapa metode yang biasanya digunakan dalam penyeleksian beberapa objek dengan beberapa kriteria, namun metode AHP lebih tepat digunakan dalam permasalahan ini,

Karena Dengan menggunakan AHP permasalahan yang ada didekomposisi berdasarkan kriteria yang lebih spesifik menggunakan sistem hirarki, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga menemukan alternatif solusi yang lebih baik. Selain itu metode AHP memiliki kelebihan dalam mengambil suatu keputusan dengan cara perbandingan secara berpasangan setiap kriteria yang dimiliki oleh suatu permasalahan sehingga didapatkan suatu bobot nilai dari kepentingan tiap kriteria-kriteria yang ada.

Maka bilah dilihat dari kajian-kajian yang diberika PT.Griya Tarsindo Permai dapat disimpulkan dalam pemilihan karyawan terbaik PT.Griya tarsindo Permai sering terjadi kesahalan dan tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan kajian-kajian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis menganggap permasalahan pemilihan karyawan di PT.Griya Tarsindo Permai penting untuk dibahas dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi diperusahaan tersebut. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti akan membuat suatu aplikasi sistem pendukung keputusan yang berjudul ***“Implementasi Metode Analytic Hierarchy Process dalam pemilihan karyawan terbaik di PT Griya Tarsindo Permai”*** yang diharapkan dapat membantu dalam pemilihan karyawan terbaik dengan objektif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dan berdasarkan judul yang dipilih, maka dapat diperoleh suatu perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan kriteria yang tepat dan menentukan karyawan yang layak diberi reward atau penghargaan dalam penilaian terhadap karyawan di PT Griya Tarsindo Permai menggunakan Metode AHP.
2. Bagaimana agar sistem pendukung keputusan[SPK] yang akan dibangun dapat memberikan hasil yang optimal dan sesuai dengan yang direncanakan dalam pengambilan keputusan pemilihan karyawan terbaik di PT Griya Tarsindo Permai
3. Bagaimana agar user dapat dengan mudah mengoperasikan sistem yang akan dibangun dalam menentukan karyawan terbaik di PT Griya Tarsindo Permai

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada pembuatan laporan skripsi, dan perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan Metode AHP, dalam

perancangan sistemnya nanti akan disesuaikan dengan kebutuhan objek penelitian pada kasus ini adalah PT Griya Tarsindo Permai.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan dan berguna bagi perusahaan dalam membantu menentukan karyawan terbaik sehingga lebih objektifitas yang jelas dan tidak membutuhkan waktu lama serta akurat dalam menghasilkan karyawan terbaik.

1.5 Manfaat Penelitian

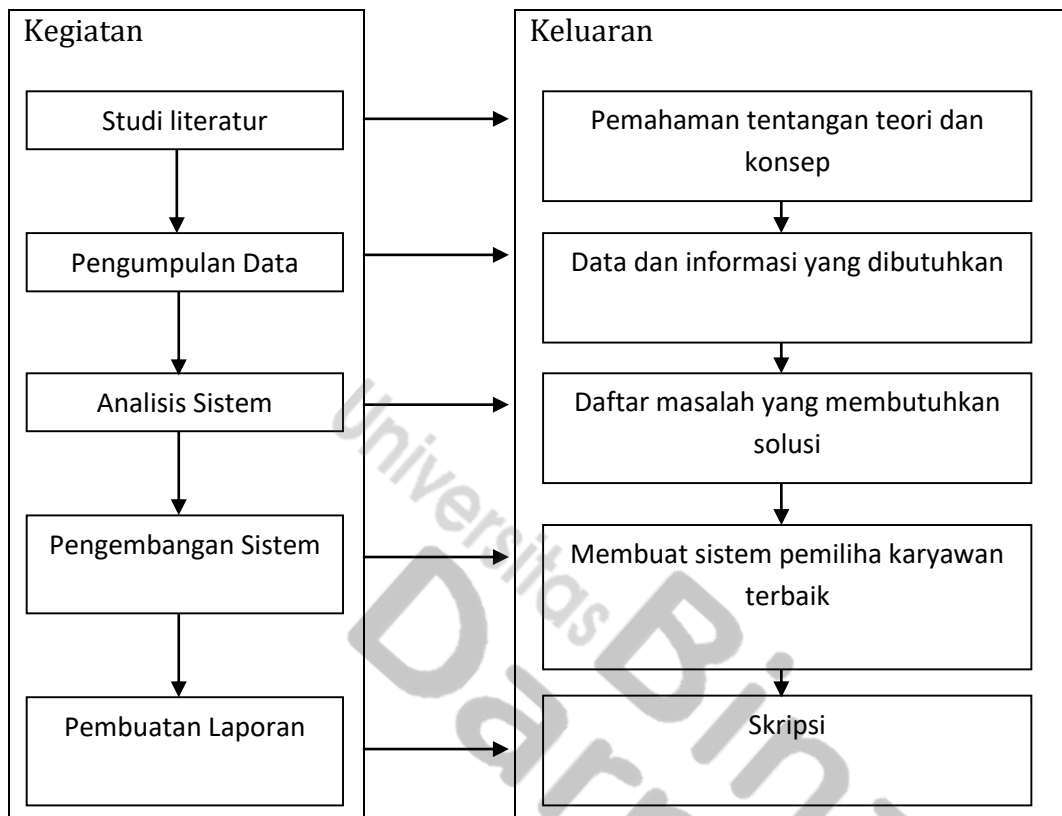
Adapun manfaat dari penelitian Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode Analytical hierarchy process pada PT. Griya Tarsindo Permai di Palembang, sebagai berikut :

1. Diharapkan Penelitian ini dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan pemilihan karyawan terbaik.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dalam membangun perusahaan yang lebih baik.
3. Diharapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi jika dilakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

1.6 Kerangka Kerja Penelitian

Upaya untuk membantu peneliti dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas pada setiap tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerang kakerja yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Kerja Penelitian



1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Waktu dan Tempat

1.7.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada Febriari – Januari 2020, namun dikarenakan peneliti mengajukan Stop out Sementara , maka penelitian dilanjutkan mulai dari bulan Februari 2021- awal Mei 2021 di PT Griya Tarsindo Permai yang telah dijadikan objek penelitian.

1.7.1.2 Tempat Penelitian

PT Griya Tarsindo Permai yang menjadi objek dalam penelitian ini beralamat di Jl. Pesantren Sultan Mahmud Baddaruddin II, Perumahan Griya Cipta Permai Blok E07 Rt033 rw.004, Kel.Talang Jambe,kec.Sukarami, Kota Palembang.

1.7.2 Metode Penelitian

Ada beberapa metode penelitian diantaranya ialah historis yang memiliki sebuah fungsi utama yakni untuk bisa merekontruksi info dari kejadian pada masa lalu secara

obyektif dan sistematis. Dan metode deskriptif yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini.

Metode deskriptif ialah metode yang memiliki tujuan mengumpulkan data secara detail, mendalam dan juga aktual. Dimana metode ini dapat menggambarkan secara sistematis dari suatu fakta khusus. Selain itu metode ini bukan sekedar menerapkan analisa tetapi juga dipadukan dengan klasifikasi serta organisasi. Bisa disimpulkan jika penelitian deskriptif ini adalah metode yang cocok dengan penelitian saat ini dikarenakan metode ini mencari dan menentukan sebuah ilmu pengetahuan yang sesuai dengan penemuan yang sesuai dengan fakta dilapangan. Dimana peneliti sendiri terlibat sebagai aktor dalam objek penelitian ini.

1.7.3 Metode Sistem Pendukung Keputusan

Keputusan merupakan kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan suatu masalah. Tindakan memilih strategi atau aksi yang diyakini pimpinan akan memberikan solusi terbaik atas sesuatu itu disebut pengambilan keputusan. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai hasil yang akurat yang dapat harus dilakukan. Kriteria atau ciri-ciri dari keputusan adalah :

1. Banyak pilihan atau alternatif
2. Ada kendala atau syarat
3. Mengikuti suatu pola atau model tingkah laku, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur
4. Banyak input atau variabel
5. Ada faktor risiko
6. Dibutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan.

Metode AHP adalah model SPK yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, dia adalah seorang ahli matematika. Menurutnya metode ini adalah struktur dasar dalam pengambilan keputusan secara efektif atas persoalan yang kompleks dengan cara mempercepat dan menyederhanakan proses pengambilan keputusan dengan membagi tiap persoalan kedalam suatu bagian terpenting, menata bagian atau variabel yang ada dalam suatu susunan hirarki, member nilai numerik pada pertimbangan yang subjektif

tentang pentingnya tiap variabel dan memadukan berbagai pertimbangan untuk dapat menentukan variabel yang memiliki prioritas paling tinggi (Thomas L. Saaty:2008).

Pendekatan AHP dapat membantu memecahkan masalah yang kompleks dengan membangun hierarki standar. Pendekatan ini juga menggabungkan kepekaan dan logika yang terlibat dalam berbagai masalah yang ada, serta berbagai pertimbangan, sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan perkiraan pengguna, seperti yang disajikan oleh pertimbangan yang telah dibuat. Dibandingkan dengan metode lain, AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah karena alasan berikut:

1. Hirarki, sebagai hasil dari kriteria yang dipilih.
2. Mempertimbangkan efektivitas dalam toleransi berbagai kriteria dan alternatif yang tersedia bagi pengambil keputusan.

Mempertimbangkan presisi tinggi dari analisis keputusan.

1.7.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono, Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi partisipan dan non partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Ketika melakukan observasi, peneliti memilih apa yang diamati dan mencatat apa yang relevan dengan penelitian. Untuk memperoleh data yang nyata dan meyakinkan, penulis melakukan observasi langsung di PT Griya Tarsindo saat menyeleksi karyawan, dan mencatat hal-hal penting untuk mendapatkan informasi bagaimana tim seleksi menentukan karyawan terbaik dalam cara dan keluhan.

c. Dokumentasi

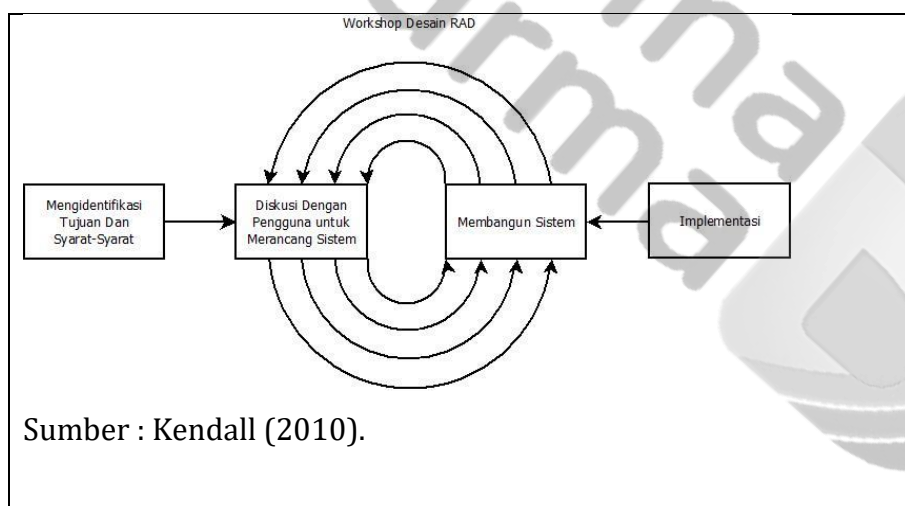
Bagi Sugihano, dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, alfanumerik, dan gambar, yang disajikan dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian meninjaunya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah.

d. Studi Pustaka

untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca jurnal dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.7.5 Metode Pengembangan Sistem

Untuk penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Model Rapid Application Development (RAD). Menurut Kendall(2010), RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan suatu sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. Model RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus proses pengembangan sistem yang modern antara perancangan dan penerapan pada perangkat lunak yang akan dikembangkan.



Gambar 1.2 Workshop Desain RAD

berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan aplikasi dari tiap-tiap fase pengembangan aplikasi:

1. *Requirements Planning*

Requirements Planning (perencanaan syarat-syarat) Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk menentukan tujuan-tujuan pembuatan aplikasi atau sistem yang akan dibuat serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat yang dibutuhkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam perusahaan.

2. RAD Design Workshop

Workshop Desain RAD (RAD Design Workshop), desain dan perbaikan pada tahap ini dapat dikatakan sebagai workshop. Analis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menyajikan representasi visual dari desain dan pola kerja kepada pengguna. Workshop desain ini bisa memakan waktu beberapa hari, tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama lokakarya desain RAD, pengguna merespons prototipe yang ada, dan penganalisis menyempurnakan modul yang dirancang berdasarkan respons pengguna.

3. Implementasi

Selama fase implementasi ini, analis bekerja sama dengan pengguna selama lokakarya dan merancang aspek bisnis dan non-teknis perusahaan. Setelah aspek-aspek ini disepakati dan sistem dibangun dan disaring, sistem baru atau bagian dari sistem diuji dan diimplementasikan. *Implementation (Implementasi)*

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan kedalam enam bab, yang urutannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian yang melatar belakangi penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka kerja penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan tentang teori-teori yang bersifat umum atau mendasar yang berkaitan dengan judul penulisan skripsi yang digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam memahami informasi-informasi yang ada, seputar perancangan Sistem Pendukung Keputusan Metode AHP Pemilihan Karyawan Terbaik.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan uraian tentang analisa sistem yang sedang berjalan, kebutuhan sistem, serta rancangan aplikasi sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari perancangan, pembangunan, dari aplikasi yang dibuat serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.

